

**KIAMAT DAN TANDA-TANDANYA DALAM AL-
QUR'AN**
(Studi Tafsir Tematik)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam
(S.Th.I)

Oleh:

Dewi Chodijah

NIM: 07530083

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dewi Chodijah
NIM : 07530083
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Perikaran Islam
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Tembesi Lestari RT 003 RW 013 Kel.Tembesi
Kec.Sagulung Kota Batam Kepulauan Riau
Telp./ HP : 085743422014
Alamat di Yogyakarta : PP. Aji Mahasiswa al-Muhsin, Jl. Parangtritis km. 3,5
Krapyak Wetan, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Kiamat serta Tanda-tandanya dalam al-Qur'an (Studi
Tafsir Teratik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keajaranaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Juni 2011

Saya yang menyatakan,



NIM. 07530083



Dosen Pembimbing
Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Dewi Chodijah
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

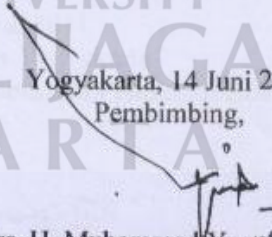
Nama : Dewi Chodijah
NIM : 07530083
Judul Skripsi : Kiamat dan Tanda-tandanya dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2011
Pembimbing,


Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag
NIP: 19600207 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0773 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kiamat dan Tanda-tandanya dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


Nama : Dewi Chodijah
NIM : 07530083

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin 27 Juni 2011
Dengan nilai : A/B (85)

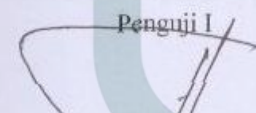
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

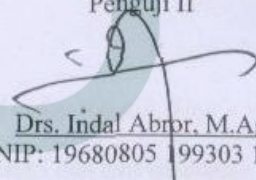
Ketua Sidang


Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag
NIP: 19600207 199403 1 001

Penguji I

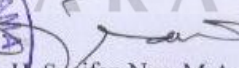

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag
NIP: 19650312 199303 1 004

Penguji II


Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP: 19680805 199303 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, Juli 2011
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
DEKAN,
YOGYAKARTA




Dr. H. Syaifan Nur, M.A
NIP: 19620718 198803 1 005

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.
(Q.S. al-Zalzalah, 99: 7-8)

The future depends on what we do in the present
Masa depan tergantung pada apa yang kita lakukan saat ini (Mahatma Gandhi)

Yesterday is a history, tomorrow is a mystery and today is a gift. That's way it is called 'present'

Kemarin adalah sejarah, besok adalah sebuah misteri dan hari ini adalah sebuah hadiah

PERSEMBAHAN

This paper is completely dedicated to:

My beloved:

Bapak dan Ibu yang teramat ku sayangi, terima kasih atas cinta dan kasih yang telah kalian berikan kepada ku serta dengan penuh kesabaran mendidik putimu ini agar menjadi anak yang sholehah dan bisa membuat kalian bangga.

Buat adik ku Taufiq, moga menjadi yang lebih baik dari kakak mu. Dan tak lupa buat orang yang telah sudi mencintai dan menyayangiku apa adanya,,,,,,,,,

ABSTRAK

Kiamat merupakan perkara ghaib yang hanya diketahui Allah kapan terjadinya. Rahasia datangnya kiamat ini tidak dapat diketahui oleh makhluk Allah, bahkan Rasulullah yang merupakan utusan dan kepercayaan-Nya pun tidak mengetahui kabar datangnya kiamat. Tetapi dengan rahmat-Nya, Allah telah menjadikan kiamat memiliki tanda-tanda yang mendahuluinya, sekaligus hal ini sebagai bukti kenabian Muhammad SAW sehingga keimanan akan kerasulannya semakin kuat. Firman Allah mengenai kiamat serta tanda-tanda sangat banyak, maka kewajiban untuk mengkaji dan mendalami makna dari setiap firman Allah merupakan suatu keniscayaan, bukan dengan percaya pada ramalan-ramalan mengenai datangnya kiamat.

Dari latar belakang di atas, maka kajian utama skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kata kiamat serta seluk beluknya dalam al-Qur'an. Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), serta menggunakan metode deskriptif-analitik. Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat al-*qiyamah* dalam al-Qur'an kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa istilah kiamat menempati posisi penting dalam al-Qur'an. Hal ini terlihat dari pemberian nama-nama surat yang jika dibandingkan dengan konteks-konteks lainnya, hanya konteks *qiyamat* saja yang disebutkan dalam sepuluh surat, yaitu: *al-Waqi'ah*, *al-Haqqah*, *al-Qiyamah*, *al-Naba'* (berita besar), *al-Takwir* (menggulung), *al-Infithar* (terbelah), *al-Ghasyiah* (peristiwa yang dahsyat), *al-Zilzalah* (kegoncangan), *an-Naziat*, dan *al-Qari'ah*. Di samping surat-surat ini, ada beberapa surat yang tidak secara langsung bermakna hari kiamat, tetapi sebagian besar isinya mengenai hari kiamat, seperti surat *Yasin*. Sedangkan kata kiamat dengan segala bentuknya terulang sebanyak 73 kali.

Dari data yang diperoleh, kiamat memiliki nama lain sebanyak 19 nama termasuk kiamat itu sendiri, dalam al-Qur'an kiamat serta nama-nama lainnya terdapat dalam 251 ayat. dan tanda-tanda yang mengiringi hari kiamat baik yang sosiologis maupun yang teologis, dari 19 nama kiamat tersebut berindikasi tanda-tanda kiamat. hikmah dibalik dirahasiakannya kiamat oleh Allah adalah bahwa agar kita selalu mendekatkan diri kepada allah, menjalankan semua yang diperintahkanNya serta menjauhi semua yang dilarang oleh Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا. وَجَعَلَهُ لِلنَّاسِ فِي دُنْيَاهُمْ وَأٰخِرَاهُمْ مِنْهَاجًا.

فَمَنْ أَخَذَهُ إِمَامًا فَقَدْ نَجَا. وَمَنْ وَضَعَهُ مَأْمُومًا فَقَدْ هَوَى. وَصَلَاةُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَىٰ أَسْوَتِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرُ الْمَهْدَى، الَّذِي تَرَكَ لَنَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتَهُ إِنْ تَمَسَّكْنَا بِهِمَا فَلَنْ نَضِلَّ أَبَدًا. وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ دَسْتُورَهُ وَسُلُوكَهُ جَمِيعًا

Tidak ada rangkaian aksara yang dapat penulis ungkapkan sebagai rasa syukur penulis kepada Allah SWT, yang tiada banding dan tanding. Betapa tidak tanpa hidayah dan pertolongan-Nya yang tiada tara dan harga, mustahil bagi penulis untuk menyelesaikan purnatugas ini. Oleh karenanya sebagai implementasi atas atas rasa syukur, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sang pembebas kaum *dhu'afa*, baginda Rasulullah SAW.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini dan juga studi S1 penulis, tidak lepas dari gesekan dan dialektika penulis dengan berbagai pihak. Karenanya, sebagai orang yang tahu balas budi, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak dan ibu serta adek ku yang selalu membimbing penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih semoga selalu diberi kesehatan, dan kemurahan rezeki serta diberi kemudahan oleh Allah dalam segala hal.
Amin.
2. Kementrian agama RI yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu diperguruan tinggi dengan diberikan beasiswa penuh dalam kurun waktu 4 tahun.

3. Dr. H. Saifan Nur, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M. Ag. dan Dr. Ahmad Baidlowi, S.Ag, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
5. Bapak Dr. H. M Yusuf, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas masukan-masukan akademik dan telah banyak menyempatkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak selaku tim penguji, terima kasih atas masukan-masukan akademik, semoga bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak M. Alfatih Suryadilaga selaku penasehat akademik. Terima kasih atas ilmu yang bapak berikan dan “pelayanan” tanda tangan KRS yang selalu penulis tagih setiap menjelang ujian.
8. Bapak dan Ibu dosen Tafsir Hadis; Penulis hanya mampu mempersembahkan setitik saja terima kasih untuk begitu banyak perspektif baru yang telah dikururkan kepada penulis selama masa studi ini.
9. Seluruh guru-guru yang sempat mampir dalam hidup penulis hanya sekedar untuk mengajarkan “*alif, ba’, ta’, sa’, jim...*” dan “*a, b, c, d, e...*” Semoga ini merupakan bentuk ‘*ilm yuntafa’ bih* panjenengan sedoyo, *amien..*
10. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin, atas bantuan dan ‘*service*’-nya selama ini, sehingga penulis berhasil melewati fase studi ini.

11. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga; maaf karena telah sering “mengobrak-abrik” buku. Terima kasih juga atas keramahan dan keseriusannya dalam ‘menghormati’ para ilmuwan di seantero jagat lewat karya-karyanya. Juga untuk perpustakaan-perpustakaan pribadi teman-teman, terima kasih telah ‘sudi’ berbagi ilmu.
12. Buat yang tersayang terima kasih atas do’anya selama ini serta bersedia menunggu serta telah menjadi motifator bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
13. Buat Ochid Gie segeralah jadi tetangga ku dan ikutilah a’a mu menjadi penulis, buat Nadhira el-Fasya sukses buat ngejar soulmate dan rencana lanjut studi S2 diluar negeri dan segera menjadi S3, buat Minnie semoga rencana ditanggal cantik sukses, dan buat mba’ alv makasih dah jadi temen sekamar selama 4 tahun.
14. Keluarga besar TH angkatan 2007. Arif, Afif, Asep, Mbet, Ma’mun, Gortal, Mahfudz, Badruz, Salim, Ijul, Apit, Syihab, Mus’id, Fadhli, Diyan terima kasih atas kebersamaan yang kita bangun bersama selama ini dan terima kasih sudah mau menjadi keluarga besar buat penulis, dan tentunya buat ruroh, lina, isti, wuwun, juju, najmy, zulfa, dan ida makasih atas kebersamaan kita slama ini diasaram, maupun dikampus baik dalam suka maupun duka.
15. Buat Woelan el-shirazy terima kasih telah menjadi adik yang terbik dan memberikan semangat serta motifasi bagi penulis, semoga adek juga sukses selalu amin.

16. Buat keluarga besar CSS MORA UIN SUKA terimakasih sudah mau menjadi keluarga di perantauan ini dan pendukung bagi penulis.
17. Buat keluarga besar CSS MORA NASIONAL yang sudah menjadi keluarga lintas pulau bagi penulis, semoga kita akan tetap menjadi keluarga.
18. Dan tak lupa ucapan terima kasih untuk semuanya yang telah ikut andil dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya, *“Andai Tuhan memegang kebenaran di tangan kanan-Nya dan usaha untuk mencari kebenaran di tangan kiri-Nya, kemudian berpaling kepadaku dan bertanya:”mana yang akan kau pilih?” maka aku akan memilih yang berada di tangan kiri-Nya sebab aku tahu bahwa **kebenaran hakiki hanya milik-Nya semata.***

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dewi Chodijah
NIM: 07530083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaannya.....	6
D. Metode Penelitian.....	6
E. Telaah pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG KIAMAT	12
A. Pengertian Kiamat.....	12
B. Nama-nama Hari Kiamat.....	15
C. Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat.....	30

BAB III. KEJADIAN YANG MENGIRINGI HARI KIAMAT DAN AYAT-AYAT KIAMAT DALAM AL-QUR'AN.....	34
A. Kejadian yang Mengiringi Hari Kiamat.....	34
1. Sebelum Kiamat.....	34
2. Pada Saat Kiamat.....	61
3. Pada Saat Kiamat.....	66
B. Ayat-ayat Kiamat dalam al-Qur'an.....	66
C. Penafsiran Ulama tentang Kiamat.....	83
D. Hadis-hadis yang Terkait dengan Kata Kiamat.....	91
 BAB IV. ANALISIS TERHADAP AYAT-AYAT YANG MENCAKUP KATA KIAMAT.....	 101
A. Analisis terhadap tempat turunnya al-Qur'an.....	101
B. Analisis terhadap tema sentral kata Kiamat dalam ayat al- Qur'an.....	106
C. Analisis terhadap kebahasaan kata Kiamat dalam al-Qur'an.....	110
 BABV. PENUTUP.....	 113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran-saran.....	114
 DAFTAR PUSTAKA.....	 116
 CURRICULUM VITAE.....	 119

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	be
3	ت	Tā'	T	te
4	ث	ṯā'	Ṣ	es titik di atas
5	ج	Jim	J	je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	de
9	ذ	ḏal	Ḑ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	er
11	ز	Zal	Z	zet
13	س	Sin	S	es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	ge

21	ف	Fā'	F	ef
22	ق	Qāf	Q	qi
23	ك	Kāf	K	ka
24	ل	Lām	L	ei
25	م	Mim	M	em
26	ن	Nūn	N	en
27	و	Waw	W	we
28	ه	Hā'	H	ha
29	ء	Hamzah	' ...'	apostrof
30	ي	Yā	Y	ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf doble, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

3. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

a. *Tā' Marbūtah* hidup

Tā' Marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh*, *kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

b. *Tā' Marbūtah* mati

Tā' Marbūtah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monofong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* dilambangkan dengan a
contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*
- 2) *Kasrah* dilambangkan dengan i
contoh: فهم ditulis *fahima*
- 3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u
contoh: كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- 1) *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T
Contoh: أيديهم ditulis *aidihim*
- 2) *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au
Contoh: تورات ditulis *taurāt*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)
Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
- 2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)
Contoh: يسمي ditulis *yas^ˆā*
- 3) *Kasrah* + *yā* mati ditulis ī (dengan garis di atas)
Contoh: مجيد ditulis *majīd*

4) *Dammah* + wau mati ditulis *ū* (dengan garis di atas)

Contoh: فُرُوضٌ ditulis *furūḍ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*

تأويل ditulis *Ta'wīl*

أمر ditulis *Amr*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam berisikan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, al-Qur'an sebagai kitab suci mengandung berbagai hal yang dibutuhkan umat manusia, karena tujuan utama diturunkannya al-Qur'an adalah menjadi pedoman bagi umat manusia dalam menata kehidupan sehingga terwujud kebahagiaan dunia dan akhirat. Agar tujuan tersebut terwujud, al-Qur'an memuat berbagai petunjuk, keterangan, aturan, prinsip, konsep, hukum, perumpamaan dan nilai-nilai. Berbagai hal tersebut diungkap al-Qur'an adakalanya secara global, terperinci, tersurat maupun tersirat.

Terdapat banyak ayat dalam al-Qur'an yang berbicara tentang kiamat serta tanda-tandanya. Tetapi untuk pastinya kapan kiamat itu akan muncul, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah SWT, Seperti firman Allah pada surat Luqman, 31: 34¹

¹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya Al-Jumanatul Ali* (Bandung: J-ART), 2005

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ حَامٍ
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
 أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok (Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha). dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dalam ayat lain disebutkan seperti pada surat al-Nahl (16:77). Surat Fussilat, 41: 47, dan dalam surat al-A’raf, 7: 187. Istilah kiamat bukanlah hal asing, fenomena ramalan kiamat akan segera tiba sangat fenomenal. Sangat banyak ramalan-ramalan yang mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kiamat akan segera datang. Manusia tidak dapat memastikan kapan datangnya kiamat, karena kiamat adalah perkara ghaib hakiki yang hanya diketahui Allah kapan terjadinya, bahkan ketika Rasulullah ditanya oleh malaikat Jibril kapan kiranya kiamat akan datang? Beliau mengembalikan jawabannya kepada Allah SWT seperti yang terdapat dalam surat Fushilat, 41: 47

إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا
تَحْمِلُ مِنْ أَنْثَى وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ
شُرَكَآئِي قَالُوا ءَاذَنَّاكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ ﴿٤٧﴾

Artinya: “Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat.² dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?"³, mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

Rahasia datangnya kiamat ini sesungguhnya mengandung hikmah dan maslahat (kebaikan) bagi manusia, diantaranya adalah agar manusia senantiasa waspada dalam menghadapinya, sehingga tidak bermalas-malasan dalam beramal dan mengerjakan perintah-Nya. Tetapi dengan rahmat-Nya pula, Allah telah menjadikan kiamat memiliki tanda-tanda⁴ yang mendahuluinya, sekaligus hal ini sebagai bukti kenabian Muhammad SAW sehingga keimanan akan kerasulannya semakin kuat.⁵ Firman Allah

² Maksudnya: Hanya Allah-lah yang mengetahui kapan datangnya hari kiamat itu.

³ yang dimaksud sekutu-sekutuKu ialah berhala-berhala yang mereka anggapa sebagai sekutu Tuhan.

⁴ Hal ini juga didukung oleh firman Allah dalam surat Muhammad, 47: 18

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّى لَهُمْ إِذَا جَاءَهُمْ ذِكْرُهُمْ ﴿١٨﴾

Artinya: Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (yaitu kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, Karena Sesungguhnya Telah datang tandanya. Maka apakah faedahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila kiamat sudah datang?

⁵ Mengutip dalam www.muslimah.or.id diakses pada tanggal 21 oktober 2010

mengenai kiamat serta tanda-tanda sangat banyak, maka kewajiban untuk mengkaji dan mendalami makna dari setiap firman Allah merupakan suatu keniscayaan, bukan dengan percaya pada ramalan-ramalan mengenai datangnya kiamat.

Ayat-ayat al-Qur'an dan literatur hadis mengungkapkan adanya dua tahap. *Pertama*, sebuah periode ketika seluruh manusia mengalami berbagai masalah materi dan spiritual. *Kedua*, bumi akan memasuki periode keselamatan yang disebut "masa ke emasan" ditandai dengan kehidupan penuh rahmat dan berkah dengan tegaknya norma-norma agama. Menjelang akhir masa ke emasan, akan ada keruntuhan sosial dalam waktu singkat, dan inilah saatnya manusia menunggu hari kiamat.⁶

Secara garis besar tanda-tanda akan datangnya kiamat terbagi menjadi dua yakni tanda-tanda kiamat kecil (sosiologis) dan tanda-tanda kiamat besar (Teologis).⁷ Adapun tanda-tanda kiamat kecil yakni disia-siakannya amanat, pengembala menjadi kaya, banyak terjadi pembunuhan dan masih banyak lagi. Sedangkan tanda-tanda kiamat besar antara lain yakni Imam Mahdi, turunnya Nabi Isa, Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj.

⁶ Harun Yahya, *Hari akhir dan al Mahdi* Dalam bentuk PDF

⁷ Choiran A. Marzuki, *Qiamat Surga dan Neraka* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm.43-51. Baca juga Kiamat, Tanda-tandanya menurut Islam, Kristen, dan Yahudi (Yogyakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 17-25.

Penelitian tentang kata kiamat ini penting untuk dikaji karena istilah kata kiamat itu sendiri menjadi fenomenal. Peristiwa tentang ramalan-ramalan kedatangannya dan yang unik apa yang diramalkan tidak pernah terjadi.⁸ Kemudian, kata kiamat dalam al-Qur'an itu sendiri merupakan salah satu bagian dari derivasi nama-nama hari akhir yang tentu memiliki ruang lingkup makna serta relevansi bagi kehidupan umat manusia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah dengan tujuan agar proses pembahasan dapat berjalan efektif dan terarah. Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah bagaimana penafsiran kata kiamat dalam al-Qur'an?

⁸ Sepanjang sejarah, banyak sekali ramalan-ramalan tentang kiamat, tapi semuanya gagal dan tidak pernah terbukti. Inilah beberapa daftar ramalan kiamat yang gagal: *Pertama*, ramalan kiamat pada tahun 1866. Banyak pengikut Kristen meyakini angka 666 adalah angka Iblis, sehingga saat menjelang tahun 1666 diartikan sebagai akhir zaman. *Kedua*, ramalan kiamat tahun 1843, William Miller, seorang pendeta Advent asal Inggris mendapa wahyu tahun 1815 mengatakan bahwa kiamat akan terjadi pada tahun 1843. Kemudian penerusnya merevisi kiamat akan terjadi pada 1844. *Ketiga*, kiamat akan terjadi pada tahun 1870, penganut Kristen sekte Jehovah yang berdiri pada 1870 juga meramalkan kiamat akan terjadi pada 1914. Namun setelah lewat tahun itu mereka mengatakan tidak akan lama lagi. *Keempat*, kiamat akan terjadi pada November atau Oktober 1982. Pada akhir 1976, Part Robertson meramalkan kiamat akan terjadi pada November atau Oktober 1982. *Kelima*, ramalan 'sang imam Mahdi Syamsuri' kiamat pada 9-9-1999. *Keenam*, ramalan Joseph Kibwetere dari Uganda bahwa kiamat pada 31-12-1999. *Ketujuh*, akhir tahun 1999 muncul istilah Y2K yang dimana semua computer mengalami gangguan system yang kemudian Wall Steet Journal meramalkan bahwa pada 1-1-2000 akan kiamat. *Kedelapan*, Richard Noone meramalkan bahwa pada 5-5-2000 akan kiamat. *Kesembilan*, ramalan suku Maya yang meramalkan bahwa pada 21-12-2012 akan terjadi kiamat. Diakses pada <file:///G:/kiamat%20ff.htm> pada tanggal 25-03-2011.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Menambah hasil penafsiran dan sumbangan dalam dunia keilmuan mengenai kiamat dan tanda-tandanya yang merupakan hasil penafsiran baru.

2. Kegunaan penelitian

Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan studi yang bisa dikembangkan lebih lanjut serta memperkaya khazanah tentang penafsiran tentang kiamat

D. Metode Penelitian

1. Sumber Penelitiannya

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), artinya penelitian yang akan dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, karya-karya ilmiah, baik yang tertuang dalam buku, majalah, jurnal, maupun data-data kepustakaan lainnya yang berkenaan langsung dengan pembahasan kiamat ataupun tidak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik⁹ yakni menuturkan, menggambarkan dan mengklasifikasi secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data. Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat al-*qiyamah* dalam al-Qur'an kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik.

Mengingat bahwa penelitian ini bersifat tafsir tematik, maka agar diperoleh hasil yang obyektif, penyusun melakukan langkah-langkah penelitian tafsir tematik yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi¹⁰, yakni (1)menentukan topic masalah (2) menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang ditetapkan (3) menyusun kronologis ayat (makkiyah dan madaniyah) disertai Asbab al-Nuzul (4) menyusun pembahasan dalam satu kerangka yang sempurna (5) melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan tema kiamat (6) mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian sama atau mengkompromikan antara 'Am (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlaq* dan *muqayyad* atau pada lahirnya pertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan dan pemaksaan.

⁹ Winarto Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung:Tarsitai, t.th), halm. 139. Baca juga Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. III, hlm. 44.

¹⁰ 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i; Dirasah Manhajiyah Maudlu'iyah* (Kairo: al-Hadharah al-'Arabiyyah, 1977), hlm. 62.

E. Telaah Pustaka

Buku *Qiamat, surga, dan neraka* karya Choiran A. Marzuki, memberikan ulasan garis besar mengenai kiamat dimulai dari pengertian sampai pada ragam manusia kelak dihari pembalasan. Kemudian dilanjutkan pembahasan tentang proses hisab dan diakhiri dengan rahmat bagi hamba yang beriman dan murka bagi hamba yang membangkang. Disini penulis belum melihat secara spesifik penjelasan menurut al-Qur'an tentang kiamat sehingga skripsi ini kiranya mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan data-data sebagai pelengkap.

Harun Yahya dalam *Hari akhir dan al-Mahdi*, membahas tentang tanda-tanda hari akhir di dalam al-Qur'an kemudian menguraikan singkat tentang hari akhir dan munculnya Al Mahdi, dilanjutkan pembahasan masa keemasan dan disertai dengan tanda-tanda hari akhir dari surat al-Kahfi serta ditutup dengan kisah Nabi Sulaiman.

Kiamat karya Manhsur Abdul Hakim yang membahas tentang tanda-tandanya menurut Islam, Kristen, dan Yahudi. Dalam buku ini tidak dijelaskan secara rinci tentang kiamat. Namun hanya tanda-tanda kiamat pada bab pertama. Kemudian membahas Dajjal secara umum dan dilanjutkan pembahasan mengenai Isa ibn Maryam dan keluarntya Ya'jut Ma'jut. Dalam karya terjemahan ini uga dibahas tentang *khassaf* atau gempa dalam al-Qur'an an dan diakhiri dengan peniupan sangkakala yang menandai terjadinya kiamat.

Hari kiamat terjemahan karya Ir. Abdurrazak Naufal tahun 1993 membahas sifat-sifat hari kiamat, mulai kematian hingga datangnya kiamat, hilangnya

keseimbangan dan terjadinya **kiamat**, hisab dengan rahmat dan rahmat tanpa hisap serta ditutup dengan syurga dan neraka.

Hari akhir menurut al-Qur'an karya Sayid Qutub yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh H Abdul Aziz. Dalam buku ini hanya membahas tentang alam akhirat dalam batin manusia, alam akhirat dalam al-Qur'an, bukti-bukti **kiamat** dan ditutup dengan seni pelukisan dalam al-Qur'an.

Hari Pembalasan, Orientasi Ilmiah berdasarkan al-Qur'an, Hadis, dan Sains modern oleh Ir. Abdurrazaq Naofal yang dialih bahasakan M. Ali Chasan Umar. Dalam buku ini hanya terdapat penjelasan mengenai nama-nama dan sifat hari **kiamat**, hilangnya keseimbangan dan terjadinya **kiamat** dan membahas seputar syurga dan neraka.

Mekanika Hari Kiamat Dan Hidup Sesudah Mati. Buku karya S. BAshirudin Mahmud ini mengulas wujud hari **kiamat** dan akhir dari alam raya. Pada bab dua proses kiamatnya bumi dan tata surya serta ditutup dengan mengulas tentang hidup, kebangkitan dan hisab

Ibn Katsir dengan buku yang berjudul Huru Hara Hari Kiamat juga membahas tentang kejadian-kejadian penting yang diinformasikan Nabi secara umum dan pemberitahuan Nabi tentang berbagai peristiwa yang akan dan telah terjadi sebelum **kiamat**. Namun dalam buku ini belum secara tuntas membahas **kiamat** dalam perspektif al-Qur'an (kajian tematik).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang runtut dan tepat, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut: Bab pertama, berisi pendahuluan, yang berfungsi pengantar dan pengarah kajian dalam bab-bab berikutnya. Di sini dijelaskan latar belakang masalah, untuk memberikan uraian mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Rumusan masalah untuk memfokuskan inti masalah yang diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengungkap akan tujuan serta guna dari penelitian ini. Metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Telaah pustaka bertujuan untuk mengkaji penelitian yang sudah ada, dan posisi penulis dalam penelitian ini, bisa melakukan kritik atau komparatif. Dan yang terakhir dari pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang secara singkat menjelaskan urutan sistematika penulisan ini.

Bab kedua, menyajikan gambaran umum tentang kata kiamat yang meliputi pengertian kiamat, nama-nama kiamat, tanda-tanda kiamat

Bab ketiga, berisikan tentang kejadian yang mengiringi hari kiamat serta kategorisasi ayat-ayat tentang kata kiamat berdasarkan masa turunnya, asbab al-nuzul yang tentang kata kiamat, penafsiran ulama tentang kata kiamat, dan hadis-hadis yang terkait dengan kata kiamat.

Bab keempat, berisikan analisis terhadap ayat-ayat yang mencakup kata kiamat yang meliputi ruang lingkup makna kata kiamat berdasarkan konteks

penggunaan dalam al-Qur'an dan relevansi kata kiamat dalam al-Qur'an bagi kehidupan manusia .

Bab kelima, bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya sekaligus jawaban dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan juga beberapa masukan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kiamat adalah berakhirnya suatu zaman di mana segala sesuatu selain Allah akan hancur dan musnah. Ada juga yang mendefinisikan hari kiamat adalah hari akhir kehidupan seluruh manusia dan makhluk hidup di dunia yang harus kita percayai kebenaran adanya yang menjadi jembatan untuk menuju ke kehidupan selanjutnya di akhirat yang kekal dan abadi.

Istilah kiamat menempati posisi penting dalam al-Qur'an. Hal ini terlihat dari pemberian nama-nama surat yang jika dibandingkan dengan konteks-konteks lainnya, hanya konteks kiamat saja yang disebutkan dalam sepuluh surat, yaitu: *al-Waqi'ah*, *al-Haqqah*, *al-Qiyamah*, *al-Naba'* (berita besar), *al-Takwim* (menggulung), *al-Infithar* (terbelah), *al-Ghasyiah* (peristiwa yang dahsyat), *al-Zalzalah* (kegoncangan), dan *al-Qari'ah*. Di samping surat-surat ini, ada beberapa surat yang tidak secara langsung bermakna hari kiamat, tetapi sebagian besar isinya mengenai hari kiamat, seperti surat *Yasin*.¹ Sedangkan kata kiamat dengan segala bentuknya terulang sebanyak 73 kali.

¹ Sibawaihi, *Eskatologi al-Ghazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer* (Yogyakarta: Penerbit Islamika: 2004), hlm. 102. Oleh 'Abd al-Razzaq Naufal, nama-nama kiamat ini dikembangkan menjadi sekitar 47 nama. Lihat, 'Abd al-Razzaq Naufal, *Yaum al-Qiyamah* (Kairo: Maktabah Dar al-Syu'ab, tt.), hlm. 14-27.

Dari data di atas diperoleh bahwa ayat-ayat yang berkenaan dengan kata kiamat lebih banyak turun di Makkah. Secara umum penulis berpendapat mengenai hal ini. *Pertama*, ayat-ayat yang turun di Makkah (*makkiyah*) ajakan kepada tauhid dan beribadah hanya kepada Allah, pembuktian mengenai risalah, kebangkitan dan hari pembalasan, hari kiamat dan kengeriannya, neraka dan siksaan, syurga dan kenikmatannya, argumentasi terhadap orang-orang musyrik dengan menggunakan bukti-bukti rasional dan ayat-ayat kauniyah. *Kedua*, peletakan dasar umum bagi perundang-undangan dan akhlak mulia yang menjadi dasar terbentuknya suatu masyarakat; dan penyingkapan dosa orang musyrik dalam penumpahan darah, memakan harta anak yatim secara zalim, mengubur anak hidup-hidup dan tradisi buruk lainnya. *Ketiga*, menyebutkan kisah para Nabi dan umat-umat terdahulu sebagai pelajaran dan hikmah sehingga mereka mengetahui nasib orang-orang yang mendustakan Allah sebelum mereka; dan sebagai hiburan Nabi sehingga beliau tabah dalam menghadapi gangguan orang-orang yang menantang dan keyakinan bahwa ajaran Islam lah yang akan tegak dan menang. *Keempat*, suku katanya pendek-pendek disertai kata-kata yang mengesankan, pernyataannya singkat dan menghujam bagi pendengaran, menggetarkan hati, dan maknanya sangat berisi dengan diperkuat dengan lafal-lafal sumpah (*qasam*).

B. Saran-saran

Penyusun menyadari bahwa telah ini belum cukup mampu mengungkap secara detail dan komprehensif. Hal itu karena penelitian ini hanya merupakan sebagian kecil daripada keseluruhan isi kandungan al-

Qur'an yang ditafsirkan dalam kitab ini serta masih banyak tafsir yang belum diteliti. Untuk itu kiranya perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh studi-studi lain mengenai kajian kitab tafsir yang bernuansakan tematik. Sebagai upaya memperkenalkan kepada khalayak khususnya pencinta peneliti al-Qur'an akan kekayaan ragam tafsir yang dimiliki oleh umat Islam.

Lebih lanjut perlu adanya masukan dan kritikan dari berbagai kalangan ulama intelektual khususnya maupun dari ulama-ulama yang bergelut dalam bidang tafsir untuk menilai karya-karya lain. Hal tersebut dengan harapan ada usaha untuk mengembangkan lebih luas mengenai materi-materi penafsirannya dalam mengangkat tema-tema tematik dan persoalan-persoalan aktual yang muncul kemudian di kalangan masyarakat muslim.

Demikianlah penelitian yang bertemakan tafsir tematik ini dilakukan dalam rangka usaha mengkaji lebih mendalam seputar perkembangan Al-Qur'an serta 'Ulum al-Qur'an. Dan semoga memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran Islam dan kemajuan *Islamic Studies* serta dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam ranah tafsir al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Manshur. *Kiamat tanda-tandanya menurut Islam, Kristen, dan Yahudi*. Jakarta: Gema insani, 2006.
- Abi al Farj al Baghdadi, Zainuddin. *Jāmi' al 'Ulūm Wa al Hikām*. Jakarta: Dinamika Berkah Utama, tt.
- Al-Maliki, Muhammad bin 'Alwi. *Khashaish al-Ummah al-Muhammadiyah*. Madinah: tp, 2000.
- Al-Alusi, *Ruh al-Ma'aani*. Beirut: Daʿ al-Fikr, tt
- CD Mausu'ah al-Hadits al-Syarif. *Fath al-Bari*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Shahih al-Bukhari*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Sunan al-Tirmidzi*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Shahih Muslim*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Syarh Shahih Muslim*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Tuhfah al-Ahwadzi*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- _____ *Fath al-Bari*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- Dahlan dan Shaleh. *Asbabun Nuzul latar belakang historis turun ayat-ayat al-Qur'an*, edisi kedua Bandung: Diponegoro, 2007.
- Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya Al-Jumanatul Ali*. Bandung: J-ART, 2005
- DVD al-Maktabah al-Syamilah. *Lisan al-'Arab*. Solo: Pustaka Ridwana, 2004.
- _____ Abu>Ja'far Muhammad bin Jarir al-Tābari, *Jami' al-Bayān an Ta'wīl ayy al-Qur'an*

_____ Muhammad bin Ahmad bin Abi-Bakr bin Farah al-Qurtubi Abu-Abdullah, *Jami' al-Ahkam al-Qur'an*

Hakim, Manshur Abdul. *Kiamat "Tanda-tandanya menurut Islam, Kristen, dan Yahudi*. Jakarta: Gema Insani, 2006.

Al-Jauhari, *al-Shihah fi-al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr, tt

Kauma, Fuad. *Langitpun terguncang*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.

Marzuki, Chorani A. *Qiamat, Surga dan Neraka*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.

Naufal, 'Abd al-Razzaq. *Yaum al-Qiyamah*. Kairo: Maktabah al-Syu'ab, tt.

Nofal, Ir. Abdurrazaq. *Hari Kiamat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Quthub, Dr. Sayyid. *Hari Kiamat Tinjauan Hidup sesudah Mati*. Bandung, Husaini, 1987.

Al-Raghib al-Ashfahani, *al-Mufradat fi-garib al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, tt

Al-Razi, *Mafatih al-Ghaib*. Beirut: Dar al-'ilm, tt

S. Bashiruddin. *Mekanika Hari Kiamat dan Hidup Sesudah Mati*. Bandung: Pustaka, 1992.

Shaleh dan H.A.A. Dahlan. *Asbabun Nuzul latar belakang historis turun ayat-ayat al-Qur'an*, edisi kedua. Bandung: Diponegoro, 2007.

Sibawaihi. *Eskatologi al-Gazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2004.

Surakhmat, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, t.th.

Ust. Abu H.F. Ramadlan BA. *Duratus Nasihin (terj.)*. Surabaya: Mahkota, 1987

Al-Zamaksyari, *al-Kasysyaʿ* Beirut: Dar al-Fikr, tt

Zuhri, Muhammad. *Telaah Matan Hadis; Sebuah Tawaran Metodologis*. Yogyakarta: LESFI, 2003.

